

## **Analisis Strategi Pemasaran BPR Syariah Amanah Ummah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Berinvestasi Emas**

**Ilham Saputra<sup>1</sup>, Mulyadi Kosim<sup>2</sup>, Syarifah Gustiawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

[ilham070399@gmail.com](mailto:ilham070399@gmail.com)<sup>1</sup>, [mulyadikosim07@gmail.com](mailto:mulyadikosim07@gmail.com)<sup>2</sup>, [liefah83@gmail.com](mailto:liefah83@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*In modern times and technology that continues to develop today, every human being is required to keep up with the times where everything is sophisticated. Therefore, all human needs will continue to grow by following the advancement of technology and the times. One of them is by working hard to meet all their needs, but apart from working hard, investing is one way to meet one's needs, especially gold investment which has a stable value compared to other investments. The purpose of this study is to find out what the marketing strategies of BPR Syariah Amanah Ummah are in attracting public interest in investing in gold at BPR Syariah Amanah Ummah and to find out the reasons why gold is an alternative investment in BPR Syariah Amanah Ummah. This study uses a qualitative method through a descriptive approach. Data collection techniques were obtained from the results of interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that the marketing strategy carried out by BPR Syariah Amanah Ummah in increasing public interest in investing in gold is as follows: 1) Marketing strategy through print media. 2) Marketing Strategy through online media. 3) Marketing strategy through Face To Face. And besides this gold investment product can be used as an alternative investment because gold prices tend to be stable, but for now the economic conditions of the surrounding community have not made it possible to use gold investment products because the economic conditions are not good.*

**Keywords:** *Marketing strategy, Sharia BPR, Public Interest, Gold investment.*

### **ABSTRAK**

Pada zaman modern dan teknologi yang terus berkembang saat ini, setiap manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang segala sesuatunya bersifat canggih. Oleh karena itu semua kebutuhan manusia pun akan terus bertambah dengan mengikuti kemajuan teknologi dan zaman tersebut. Salah satunya dengan bekerja keras untuk mencukupi segala kebutuhannya, namun selain bekerja keras, investasi menjadi salah satu cara untuk mencukupi kebutuhan seseorang terutama investasi emas yang memiliki nilai yang stabil dibandingkan investasi lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja strategi pemasaran BPR Syariah Amanah Ummah dalam menarik minat masyarakat berinvestasi emas di BPR Syariah Amanah Ummah dan untuk mengetahui alasan mengapa emas menjadi investasi alternatif di BPR Syariah Amanah Ummah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang dilakukan BPR Syariah Amanah Ummah dalam meningkatkan minat masyarakat berinvestasi emas, sebagai berikut: 1) Strategi Pemasaran melalui media cetak. 2) Strategi Pemasaran melalui media online. 3) Strategi pemasaran melalui Tatap Muka. Dan selain itu Produk investasi emas ini dapat dijadikan investasi alternative dikarenakan harga emas yang cenderung stabil, namun untuk saat ini kondisi ekonomi masyarakat sekitar belum

memungkinkan menggunakan produk investasi emas sebab kondisi ekonomi yang sedang tidak baik

**Kata Kunci : Strategi Pemasaran, BPR Syariah, Minat Masyarakat, Investasi emas.**

## **PENDAHULUAN**

Pada zaman modern dan teknologi yang terus berkembang saat ini, setiap manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang segala sesuatunya bersifat canggih. Oleh karena itu semua kebutuhan manusia pun akan terus bertambah dengan mengikuti kemajuan teknologi dan zaman tersebut. Salah satunya dengan bekerja keras untuk mencukupi segala kebutuhannya, namun seperti yang telah terjadi pada kenyataannya lapangan pekerjaan tidak sanggup menampung semua manusia yang membutuhkan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan yang dapat dipergunakannya untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhannya. Maka dari itu setiap manusia juga dituntut untuk membuka lapangan pekerjaan baru ataupun usaha yang dapat membantu mendapatkan penghasilan untuk mencukupi segala kebutuhan-kebutuhan yang menunjang kehidupannya (Azizah : 2018). Namun masyarakat menengah keatas menyimpan harta atau kekayaan dan juga asset-assetnya sebagian secara berskala dengan tujuan untuk digunakan dimasa mendatang.

Oleh karena itu dibutuhkan hal-hal yang tepat terhadap harta atau kekayaan dan juga asset-asset tersebut, hal yang pertama adalah tidak menghabiskan harta kekayaan tersebut hanya dalam satu masa, hal kedua yaitu menyimpan harta kekayaan tersebut tanpa digunakan sama sekali dan hal yang ketiga yaitu cara bagaimana agar harta kekayaan dan juga asset-asset tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bersifat menguntungkan bagi pemiliknya seiring berjalan waktu, baik itu berjangka pendek ataupun berjangka panjang. (Azizah : 2018). Hal-hal tersebut adalah hal-hal yang harus dilakukan setiap orang agar dapat mempertahankan dan menambah harta kekayaannya dimasa mendatang agar mampu mencukupi kebutuhan hidupnya.

Karena hal tersebut investasi kan harta kekayaan dan asset-asset tersebut pada saat ini untuk menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan dimasa mendatang, namun semakin tinggi keuntungan disetiap investasi tersebut semakin tinggi pula tingkat resiko kerugiannya, bahkan seorang investor dapat kehilangan keuntungan-keuntungannya selama ini dan juga asset-asset yang dia miliki termasuk modal awal yang telah dia keluarkan untuk di investasikan, maka dari berbagai jenis investasi, investasi logam mulia yang berbentuk emas adalah jenis investasi yang bersifat jangka panjang, namun memiliki tingkat resiko rendah dan juga memiliki tingkat keuntungan yang cukup tinggi, sebab investasi merupakan kegiatan mengumpulkan harta kekayaan di suatu tempat dengan bertujuan bila suatu saat kita membutuhkan harta tersebut, kita dapat menggunakannya kapan saja, investasi emas cukup aman untuk para investor yang baru ingin masuk dunia investor atau dengan kata lain adalah investor pemula, yang dapat menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi dan juga tingkat resiko yang rendah dan juga dapat melindungi investor dari keadaan krisis, seperti inflasi.

Saat ini Investasi logam mulia di Indonesia telah mengalami perkembangan, salah satu logam mulia yang digunakan untuk berinvestasi di Indonesia yaitu Emas. Emas merupakan alat untuk berinvestasi yang bersifat alternatif, menguntungkan, dan juga memiliki tingkat resiko yang rendah.

Dalam berinvestasi emas kita memiliki dua cara untuk melakukan investasi tersebut, yaitu dengan cara :

Dengan cara Cash (Tunai). Yaitu dengan cara membeli barang dagang tersebut (Emas) dengan setara kas atau harga yang telah dilakukan pada proses jual beli langsung tersebut.

Dengan cara pembiayaan. Yaitu dengan Pembiayaan Kepemilikan Emas menggunakan Akad Murabahah, yang dilakukan dengan cara perjanjian jual beli antara Bank Syariah dan Nasabah. Dimana bank tersebut membeli barang yang dibutuhkan oleh Nasabah bersangkutan, lalu Bank tersebut menjual barang itu Kembali ke Nasabah yang membutuhkan barang tersebut dengan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang telah disepakati oleh pihak Bank syariah dan Nasabah. (Surat Edaran BI 2018;10/30Dbps), dua hal tersebut adalah cara-cara untuk kita berinvestasi emas.

Dan dalam Surat Edaran BI nomor 14/7/DPBS tanggal 29 Februari 2012 tentang Produk Qardh yang beragun Emas bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS). BI berupaya mengurangi unsur-unsur spekulasi dan resiko terhadap kegiatan investasi emas tersebut, maka dari itu Investasi Emas hanya dapat dilakukan di Bank Syariah dan Unit-Unit Usaha (UUS) berdasarkan keputusan BI. (Surat Edaran BI 2012;14/7/DPBS), berdasarkan surat edaran BI (Bank Indonesia) sesuai putusan DPBS ( Dewan Pengawas Bank Syariah) bahwa investasi emas ini hanya dapat dilakukan di Bank Syariah dan Unit-Unit Usaha, hal ini agar terhindar dari unsur spekulasi yang tidak sesuai syariat islam yang menjadi landasan Bank Syariah.

Pada awal 2013 Perbankan Syariah merilis Produk Investasi emas, hal ini dikarenakan adanya peraturan terbaru dari Bank Indonesia, yaitu Surat Edaran BI nomor 14/7/DPBS yang berarti setiap nasabah hanya mampu menggadaikan emasnya dengan maksimal nilai Rp.250.000.000,00/nasabah, dan juga perbankan Syariah menggunakan akad murabahah untuk para nasabah yang ingin berinvestasi emas. ( Azizah : 2018 ). Dalam hal ini setiap nasabah memiliki batasan tertentu dalam hal berinvestasi emas, yaitu per nasabah hanya memiliki batasan investasi maksimal sebanyak Rp. 250.000.000,00.

Namun pada saat ini Indonesia sedang mengalami inflasi yang membuat mata uang Indonesia mengalami penurunan nilai terhadap mata uang lainnya, yang memiliki nilai Rp.14.869,00/USD, yang dapat membuat para investor yang berinvestasi menggunakan mata uang rupiah mengalami peningkatan resiko yang lebih tinggi, termasuk juga para investor yang memanfaatkan system ekspor impor yang terdapat hubungan nilai tukar rupiah terhadap dollar. (statistik.kemendag.go.id).

Investasi Logam mulia bersifat jangka panjang dan tingkat resiko rendah, dan juga bersifat tahan lama karena jenis logam mulia tahan terhadap korosi dan juga

oksidasi, termasuk investasi emas yang merupakan salah satu jenis dari investasi yang berasal dari logam mulia, emas merupakan jenis logam mulia yang memiliki nilai yang sangat tinggi, bahkan ketika dalam bentuk mentahannya pun, emas sudah memiliki nilai sangat tinggi.

Pada penelitian ini penulis mengambil objek Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Ummah Pusat. Dengan produk yang terdapat di dalamnya, seperti produk pembiayaan maupun produk jasa. Namun penulis tertarik pada salah satu produk yang terdapat di BPRS Amanah Ummah yaitu Produk Investasi Emas, yang memiliki keuntungan yang bagus dan juga memiliki resiko yang rendah, produk investasi emas yang berada di BPRS Amanah Ummah yaitu Tabungan Emas dan Cicil/Pembiayaan Emas yang dapat menarik minat masyarakat.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Dengan demikian, peneliti harus mempunyai teori serta pengetahuan yang luas agar dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan mengembangkan objek yang diteliti menjadi lebih jelas. (Juliansyah : 2016).

Lokasi penelitian dilakukan di PT.BPRS Amanah Ummah Pusat yang beralamatkan Jl. Raya Leuwiliang No.9, Leuwiliang, Kec. Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat 16640. Sumber data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara kepada pihak BPR Syariah Amanah Ummah yang ada hubungannya langsung dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari website resmi BPR Syariah Amanah Ummah 212 dan sumber lainnya yang diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, triangulasi sumber data dilakukan untuk mencari informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan di BPR Syariah Amanah Ummah. Analisis dalam penelitian ini diperoleh waktu mengumpulkan data dilangsungkan atau sesudah mengumpulkan data diselesaikan. Pada wawancara peneliti melakukan analisis data dari jawaban narasumber, sampai jawaban tersebut adalah data yang dicari oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan Reduksi data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Pemasaran Produk Investasi Emas yang dilakukan BPR Syariah Amanah Ummah

Strategi merupakan sebuah rencana berskala besar yang bersifat jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang lebih kompetitif agar tercapainya suatu tujuan dari sebuah perusahaan, sebab itu suatu strategi dapat mencerminkan kesadaran perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan tersebut berkompetisi, dan melawan siapa perusahaan tersebut dalam kompetisi serta untuk tujuan apa suatu perusahaan berkompetisi. (Mubarok : 2017).

Sedangkan keberhasilan suatu strategi dapat ditentukan dengan cara melihat seberapa besar tingkat kesesuaian strategi terhadap perubahan lingkungan, pesaing, dan kondisi suatu organisasi.

Selain itu para ahli mengemukakan tentang strategi diantaranya :

1. Steiner dan Milner, menjelaskan bahwa strategi ialah penetapan Misi perusahaan dan penetapan tujuan organisasi dengan cara meningkatkan kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan serta implementasi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran utama organisasi..
2. Hamdun Hanafi, mendefinisikan strategi ialah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi dan memilih alternatif tindakan dan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Johnson dan Scholes menjelaskan bahwa staretgi merupakan arah dan jangkauan jangka panjang dari sebuah organisasi atau lembaga, yang menghasilkan keuntungan dengan mewujudkan sumber daya di lingkungan yang sulit, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan suatu kepentingan. (mubarok : 2017).

Strategi pemasaran adalah logika pemasaran dan berdasarkan itu unit bisnis diharapkan untuk mencapai sasaran-sasaran pemasaran, strategi pemasaran terdiri dari pengambilan keputusan tentang biaya pemasaran dari perusahaan ( Untari & Fajariana : 2018 )

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa ada beberapa strategi pemasaran Produk investasi emas yang dilakukan oleh BPR Syariah Amanah Ummah, diantaranya yaitu :

- a. Strategi Pemasaran melalui media online/media social

Media Sosial adalah suatu grup aplikasi berbasis internet yang menggunakan ideologi dan tehnologi Web 2.0, dimana pengguna dapat membuat atau bertukar informasi pada aplikasi tersebut.Beberapa media sosial yang sangat digemari dan memiliki jutaan pengguna di Indonesia adalah Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Blog, dan lainnya ( Untari & Fajariana 2018 ).

Strategi Pemasaran melalui media online/media sosial adalah strategi pemasaran yang menggunakan social media sebagai sarana untuk mempromosikan suatu produk (link halaman website bisnis online) atau suatu jasa, atau produk lainnya secara lebih spesifik. Social media marketing lebih kepada pembangunan dan pemanfaatan area media sosial sebagai sarana atau tempat untuk membangun target pasar dari bisnis online. Dalam pembangunan

social media marketing perlu diingat bahwa pebisnis harus membangun kelompok atau target pasar dengan sikap saling menghormati dan selalu berkomunikasi dengan target pasar. ( Untari & Fajariana : 2018 )

b. Strategi Pemasaran melalui media cetak

Strategi Pemasaran melalui media cetak adalah strategi pemasaran yang menggunakan media cetak seperti spanduk, brosur dan kalender dan lainnya, sebagai sarana untuk mempromosikan suatu produk atau suatu jasa.

c. Strategi Pemasaran melalui tatap muka

Strategi melalui face to face ini merupakan strategi yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka dengan calon nasabah tersebut, dengan menawarkan produk investasi emas yang berada di BPR Syariah Amanah Ummah. Dan ini merupakan strategi yang saat ini paling efektif menurut narasumber.

### **Produk Investasi Emas Dapatkah Menjadi Produk Alternatif Disaat Keadaan Saat Ini**

Saat era pandemic dan juga seperti saat ini new era telah dimulai, banyak harga-harga bahan pokok telah melonjak naik, nilai mata uang rupiah cenderung tidak stabil, hal ini dapat mempengaruhi kondisi-kondisi ekonomi masyarakat, namun produk investasi emas ini mampu menjadi pilihan alternatif untuk masyarakat yang masih memiliki uang nganggur atau lebih yang tidak terpakai untuk kebutuhan pokok, untuk digunakan produk investasi emas ini, sebab produk investasi emas ini dapat menjaga nilai kekayaan masyarakat tersebut dengan memindahkan nilai kekayaan nya dari berupa mata uang yang nilai nya bersifat tidak stabil, kepada emas yang nilainya cenderung stabil dan juga dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang dimasa depan, namun hal ini sulit terealisasi saat ini dikarenakan kondisi ekonomi yang benar-benar tidak memungkinkan masyarakat untuk tidak menggunakan uang yang dimiliki nya untuk kebutuhan pokok sehari-hari.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pemasaran BPR Syariah Amanah Ummah untuk meningkatkan minat masyarakat berinvestasi emas adalah menggunakan Strategi pemasaran melalui media online atau media social seperti melalui Instagram, Grup Whatsapp komunitas dan juga social media lainnya. Selanjutnya Strategi pemasaran melalui media cetak seperti kalender, brosur dan juga spanduk. Dan yang terakhir adalah Strategi Pemasaran face to face atau bisa disebut mempromosikannya secara langsung kepada nasabah tanpa melalui perantara media apapun, namun strategi-strategi ini masih belum optimal karena belum tercapainya target pasar yang ingin dicapai, hal ini disebabkan berkaitan dengan baru berapa lama produk investasi ini berada di BPR Syariah Amanah Ummah, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang produk

investasi emas tersebut yang berada di BPR Syariah Amanah Ummah, karena kurangnya minat masyarakat terhadap produk ini, hal ini disebabkan faktor ekonomi masyarakat tersebut juga, dan juga adanya target pasar yang belum tercapai, hal ini disebabkan belum adanya kerjasama antara BPR Syariah Amanah Ummah dengan sebuah lembaga ataupun perusahaan, karena target pasar produk investasi emas ini adalah Guru-Guru PNS, Karyawan tetap yang memiliki gaji menengah sampai menengah keatas yang memiliki biaya ataupun kemampuann untuk menggunakan produk investasi emas ini.

2. Produk investasi emas ini dapat menjadi investasi alternatif dikarenakan harga emas yang cenderung stabil, termasuk investasi jangka panjang dan juga memiliki tingkat resiko yang rendah dibandingkan dengan investasi-investasi lainnya namun setelah dilihat kondisi ekonomi masyarakat sekitar hal ini sulit kemungkinannya, dikarenakan kenaikan harga-harga bahan pokok dan melonjaknya harga kebutuhan hidup sehari-hari, jadi investasi emas ini tidak termasuk investasi alternatif yang berada di BPR Syariah Amanah Ummah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Juliansyah Noor, S. E. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media.
- Mubarok, N. (2017). *Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*. *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 3(1), 73-92.
- Nurul Fz, A. (2018). *Investasi Berbasis Emas Pada Produk Bsm Cicil Emas Di Bank Syariah (Bsm) Kantor Cabang Ungaran (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga)*. (statistik.kemendag.go.id).
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). *Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun@ Subur\_Batik)*. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271-278.